



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Betue

The Effect of Emotional Intelligence and Work Motivation on the Performance of SD Negeri Betue School Teach

Finolin Santi Lawio^{1*}, Syamsuddin R², Nirmala Dewi³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Fakultas, Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido

***Corresponding Author: Email : finolinsanti@gmail.com**

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 05 Sep, 2025

Revised: 14 Oct, 2025

Accepted: 25 Nov, 2025

Kata Kunci:

Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, Kinerja

Keywords:

Emotional Intelligence, Work Motivation, Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Betue. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisioner wawancara dan dokumentasi. Kuisioner disebarluaskan kepada 32 responden di SD Negeri Betue. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa guru SD Negeri Betue, memiliki Kecerdasan Emosional, Motivasi kerja, kinerja yang sangat baik. Analisis regresi linear berganda diperoleh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja Guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru pada SD Negeri Betue.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of emotional intelligence and work motivation on the performance of SD Negeri Betue School teachers. The type of research used is quantitative research. The data collection techniques used are observation, interview questionnaires and documentation. Questionnaires were distributed to 32 respondents at SD Negeri Betue. The scale used in this study is a Likert scale and the analysis used is descriptive and verification analysis using multiple linear regression analysis. The descriptive results show that SD Negeri Betue School teachers, have Emotional Intelligence, Work motivation, excellent performance. Multiple linear regression analysis obtained Emotional Intelligence and Work Motivation simultaneously have a significant effect on Teacher Performance. Emotional Intelligence and Teacher Work Motivation partially have a positive and significant effect on Teacher performance at Betue State Elementary School.

DOI: 10.56338/jks.v8i11.9361

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi bangsa dan negara, karena Pendidikan suatu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya yang berkualitas mampu membawa perubahan kehidupan yang lebih baik di masyarakat. Upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia harus selalu ditingkatkan demi terciptanya kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Guru adalah salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan, maka untuk meningkatkan kualitas Pendidikan berarti juga harus meningkatkan kualitas guru.

Pada hakikatnya Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia untuk mengembangkan dirinya, sehingga lahirlah putra putri bangsa yang dalam jiwanya tertanam nilai perpaduan antara intelektual, etika dan kepribadian bangsa. Dengan Pendidikan manusia dapat menghadapi masalah serta tantangan yang dihadapinya, berbicara tentang Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, ditentukan oleh kondisi sumber daya manusia dalam bidang pendidikan, ulfatin & triwiyanto (2017) menyatakan bahwa yang termaksud kedalam sumberdaya manusia dibidang pendidikan adalah semua orang yang bekerja untuk penyelenggara pendidikan, dalam undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional, secara teknis disebutkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, pamong belajar dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususnya, serta berpatisipasi dalam penyelenggaran pendidikan.

Hal lain dari guru di lapangan menunjukkan kecerdasan emosional guru khususnya dalam mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi, menjaga keserasan emosi dan mengungkapkannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial yang diduga belum relevan dengan kinerja guru disekolah. Kecerdasan emosional yang baik memungkinkan individu untuk mengelola emosi mereka dengan tepat, membedakan kepuasan, dan mengatur suasana hati. Kemampuan emosional menjadi faktor yang membedakan pemimpin biasa dengan pemimpin yang berprestasi. Individu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi mampu mengelola emosi mereka sendiri dengan baik, memperhatikan kondisi emosi, dan merespons emosi dengan benar terhadap orang lain.

Kemampuan guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor pendukung agar kinerja guru dapat efektif. Salah satu pendukung sukses kinerja guru adalah kemampuan, keterampilan, dan kreativitas guru tersebut dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam berinteraksi dengan siswa-siswi mereka. Pada dasarnya para guru memiliki potensi dan keterampilan yang cukup bagus yang mampu menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan, namun terkadang mereka tidak dapat mengembangkan potensi mereka dengan baik. Sehingga kinerja mereka pun sulit untuk ditingkatkan. Guru yang dapat menguasai pembelajaran dengan baik akan membuat guru lebih baik dalam menyampaikan pelajaran, membuat siswa tertarik untuk belajar, dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas siswa dan kinerja dirinya sebagai guru.

Motivasi kerja dapat dijelaskan sebagai faktor yang memicu semangat atau dorongan dalam bekerja. Menurut Anoraga (2020:35) juga menyatakan bahwa motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dalam bekerja. Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kebutuhan, perasaan, pikiran, dan motivasi. Setiap individu, pada dasarnya, diilhami oleh motivasi dalam segala tindakannya. Kehadiran berbagai kebutuhan akan memicu motivasi seseorang untuk berusaha memenuhi kebutuhan tersebut melalui kerja.

Motivasi kerja di SD Negeri Betue yang rendah terlihat masih ada beberapa guru yang kurang bersemangat dalam bekerja, seringnya izin meninggalkan tempat tugas saat jam kerja. yang di pengaruhi rasa kurang semangat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini akan berakibat kinerja guru menjadi menurun.

Mengingat pentingnya motivasi kerja, maka semua guru harus memiliki motivasi kerja yang baik guna untuk kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan pengamatan peneliti, masih terdapat beberapa guru yang tidak memiliki motivasi kerja yang baik, seperti di SD Negeri Betue . Terdapat guru yang kinerja belum optimal, seperti masih ada beberapa guru yang belum menganalisis terhadap tingkat kemajuan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan karna masih ada guru yang belum memiliki motivasi kerja yang kurang baik dengan pekerjaan, dan berakibat pada hasil belajar siswa dan kualitas sekolah tersebut.

Melihat pentingnya hasil kerja dari seorang guru dalam melaksanakan program pendidikan dan pengajaran disekolah, maka perlu motivasi kerja yang tinggi. Guru yang mempunyai motivasi yang tinggi akan selalu berusaha menggembangkan tugas dan dirinya semaksimal mungkin untuk mencapai kinerja yang baik.

Dunia pendidikan kecerdasan emosional guru, motivasi kerja serta kinerja kerja guru dalam hal proses belajar mengajar merupakan hal yang harus dicapai guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Motivasi kerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen, serta disiplin yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam semua warga sekolah. Guru yang memiliki kecerdasan emosional akan menjadi panutan siswa, memiliki kepribadian yang baik, jujur dan obyektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Peningkatan kinerja guru melaksanakan Pelajaran belum berhasil dengan maksimal, maka perlu adanya informasi yang aktual tentang kinerja guru di SD Negeri Betue . Aspek- aspek kinerja guru yang mana masih kurang dan aspek mana yang sudah baik. Selain itu perlu juga untuk di ketahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kinerja guru. untuk mendapatkan informasi yang aktual tersebut maka perlu dilakukan penelitian.

Dari pengamatan awal dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil kepala sekolah menunjukan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki sejauh ini belum matang dalam menghadapi siswa yang berbedah karakter namun dengan berjalannya waktu kecerdasan dapat dibentuk

Kecerdasan emosional guru di SD Negeri Betue dalam mengelolah emosinya masih belum stabil Selain itu motivasi guru SD Negeri Betue Kabupaten Poso juga rendah dalam pengembangan diri. Hal ini terlihat dari sebagian guru yang belum melaksanakan pembelajaran dengan baik. Mereka mengungkapkan bahwa pembelajaran di SD Negeri Betue belum dilaksanakan secara optimal. Alasan utama kurangnya fasilitas dan suasana kerja yang kurang konduktif. Oleh sebab itu kinerja guru dapat dikatakan kurang baik, masih ada beberapa Sebagian guru kinerjanya kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya. Dengan penggunaan metode pembelajaran kurang beragam, belum menguasai karakteristik peserta didik datang tidak tepat waktu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisioner wawancara dan dokumentasi. Kuisioner disebarluaskan kepada 32 responden di SD Negeri Betue. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dan analisis yang digunakan adalah analisis diskriptif dan verifikatif menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Betue

Kecerdasan emosional dan motivasi kerja disimpulkan bahwa diketahui memiliki pengaruh secara silmultan terhadap kinerja guru kecerdasan emosional yang meliputi kemampuan untuk mengenali dan

mengelola emosi sendiri serta memahami emosi orang lain, memungkinkan guru untuk berinteraksi secara efektif dengan siswa dan rekan kerja, mengelola stres yang sering muncul dalam lingkungan pendidikan, serta menciptakan suasana belajar yang positif sehingga meningkatkan motivasi ketelitianan siswa dalam proses pembelajaran.

Tingkat pendapatan guru juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi motivasi kerja mereka untuk mengajar dan kinerja mereka. Dalam hal ini, motivasi mengajar didefinisikan sebagai tingkat semangat dan komitmen guru dalam melakukan tugas-tugas mengajar, sedangkan

kinerja guru dapat didefinisikan sebagai efektif dan efisien dalam mengajar siswa. Pengaruh tingkat pendapatan guru terhadap motivasi mengajar dalam mempengaruhi kinerja guru SD Negeri Betue penulis telah mendapatkan data guru SD Negeri Betue dari kuesioner yang telah diberikan ada beberapa sebagian guru merasa cukup dengan pendapatan yang mereka peroleh dan apakah itu bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Penulis menemukan 63% mengaku cukup dengan pendapatan yang mereka peroleh untuk memenuhi kebutuhan mereka. 10% lainnya mengaku bahwa pendapatan yang mereka peroleh untuk memenuhi kebutuhan mereka sebagai sebagian guru sangat cukup dan sisanya 25% mengaku kurang dengan pendapatan yang mereka peroleh sebagai guru. Perbedaan persentase ini di sebabkan dengan adanya kebutuhan setiap guru yang mempunyai harapan dengan adanya pendapatan perbaikan sejahtera bagi mereka. sehingga kombinasi dari kedua faktor ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kinerja guru yang lebih baik. tetapi juga berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agus Indarti (2019) menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi berpengaruh silmultan terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru SD Negeri Betue

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh parsial dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Betue. pengaruh yang diberikan kecerdasan emosional tersebut bersifat positif dimana ketika guru mampu merasakan dan memahami perasaan siswa dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung artinya semakin tinggi variabel kecerdasan emosional maka mengakibatkan semakin tinggi pula kinerja guru yang dihasilkan.

Kecerdasan emosional seseorang sangat berperan penting dalam kinerjanya karena ketika emosional terganggu maka aktifitas akan terganggu. Hasil penelitian ini mengimplementasikan bahwa individu yang memiliki kecerdasan untuk mengatur emosionalnya akan menghasilkan kinerja yang baik. Fakta dilapangan bahwa sejauh ini sudah baik dalam membentuk berbagai karakter siswa berbedah sehingga matang seiring berjalannya waktu setelah berinteraksi guru berusaha mencari cela untuk menguasai karakteristik siswa yang ada dikelas sehingga dapat membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik. selain itu, guru dalam konteks pengajaran yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih efektif dalam memotivasi siswa dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan emosional dan akademis. Mereka juga lebih mampu menangani konflik yang mungkin muncul di dalam kelas dan menyelesaikan dengan cara yang konstruktif. Kesejahteraan yang lebih baik pada guru ini berdampak positif pada kinerja guru serta menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam komunitas sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Raden Lestari Garmasih (2022) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh parsial terhadap kinerja guru. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agus Indarti (2019) yang menyatakan pengaruh kecerdasan emosional berpengaruh silmultan terhadap kinerja guru.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Betue

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh parsial dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Betue. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Betue, artinya semakin tinggi variabel motivasi kerja maka mengakibatkan semakin tinggi pula kinerja guru yang dihasilkan.

Motivasi kerja adalah peran yang sangat penting karena mendorong individu untuk berusaha mencapai tujuan dalam pekerjaan mereka, karena guru yang termotivasi cenderung menunjukkan peningkatan produktif dalam melaksanakan tugas mengajar mereka menunjukkan kualitas pengajaran yang lebih baik dengan mempersiapkan materi secara kreatif dan inovatif, serta mampu menerapkan berbagai metode pengajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Selain

itu, guru yang termotivasi biasanya memiliki komitmen yang lebih kuat terhadap tugas mereka, yang terlihat dari dedikasi mereka serta memberikan perhatian individu kepada siswa, sehingga mereka merasa perhatian dan dorongan untuk belajar dengan baik. Guru juga mapu memberikan membangun hubungan yang positif dan akrab terhadap siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting guru untuk menciptakan lingkungan yang dapat meningkatkan motivasi guru, guna mewujudkan kinerja yang optimalkan dan hasil pendidikan yang berkualitas yang pada akhirnya akan menghasilkan generasi yang lebih baik siap kompeten, dan adaptasi dalam menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan dinamis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Aris (2021) menyatakan bahwa motivasi secara silmultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agus Indarti (2019) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional, motivasi kerja dan kinerja guru SD Negeri Betue sangat baik

Kecerdasan emosional dan motivasi kerja secara silmultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Betue

Kecerdasan emosional secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Betue. Motivasi kerja secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Betue.

Saran

Berdasarkan nilai mean terendah pada variabel kecerdasan emosional yaitu pada indikator ketiga guru disankar (dapat menerima keadaan sendiri) guru disarankan mampu mengembangkan diri dengan melibatkan upaya untuk memperbaiki keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan yang mana untuk meningkatkan aktivitas mengajar serta memahami kebutuhan siswa.

Berdasarkan nilai mean terendah pada variabel motivasi kerja yaitu pada indikator pertama guru disarankan (bertanggung jawab melaksanakan belajar mengajar) dalam hal ini guru mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan di sekolah dan menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah di pahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Karomah, Y. S., & Widiyono, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 54–60. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1087>
- Kurniawan, Firhan Maura. 2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Cipatan *jurnal ekonomi dan keuangan*
- Lubis, H. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 16–19. Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/1j.v4i2.1881>
- Mi Suhaaeb, H Hanisa. Pengaruh Professionalis Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru *Jurnal of Management* 2021
- Muji Astuti Taufik Akbar (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Guru, dan Kinerja Guru Produktif terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK di Kabupaten malang. *Jurnal Lucus: penelitian dan pengabdian*
- Mukhroji. (2023). Pengaruh Pendidikan Pelatihan (Diklat), Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Diera Pendemi Covid-19 *JurnalEl-Hamar Kependidikan Dan Kemasyarakatan*
- Mulyasari, I. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Management Review*, 2(2), 190. <https://doi.org/10.25157/jmr.v2i2.1786>

- Munawir, M, Fitrianti, Y. Marif . (2022). Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar. JPG: Jurnal Pendidikan Guru, 3(1), 8. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i1.6251>
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 16(2), 130–144.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Indonesia. Pendidikan Indonesia, 2(2), 171–180.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Merdeka Belajar, November, 289–302.
- Utari, U. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Palopo institute agama Islam negeri (IAN Palopo).
- Weri Reina Angarain. (2021) Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 13 Balikpapan jurnal manajerial Bisnis